

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persoalan ketenagakerjaan dan penghidupan yang layak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana diamanatkan dalam pasal 27 ayat (2) UUD 1945, dan sampai saat ini masih menjadi persoalan mendasar bagi pemerintah, dan *stakeholders* lainnya karena kompleksitasnya. Hal ini dipersulit oleh kondisi lingkungan, dan perkembangan dunia yang semakin global dengan persaingannya yang semakin ketat, penggunaan teknologi yang semakin canggih terutama dalam bidang komunikasi, transportasi, dan produktivitas kerja, serta kondisi politik, dan hukum nasional, dan kesemuanya itu menjadi tantangan berat bagi persoalan ketenagakerjaan.

Perkembangan dunia kerja dan karir juga mengalami perkembangan maupun perubahan yang sesuai dengan kebutuhan. Antara pemberi kerja dan pencari kerja berada dalam posisi yang saling membutuhkan, dimana pemberi kerja membutuhkan para tenaga kerja agar membantu misinya dikelola dan diurus. Oleh karena itu manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi, dan organisasi. Pengisian kekosongan di dalam organisasi di sebabkan oleh pertumbuhan, perubahan struktur dan fungsi atau putaran pekerja khususnya dalam pekerja mekanik sepeda motor. Hal tersebut memerlukan pencarian orang-orang yang dapat memenuhi persyaratan posisi yang kosong. Maka Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso berkewajiban mengadakan program pelatihan khususnya dalam pelatihan mekanik junior sepeda motor bahkan dalam penempatan kerja.

Program pelatihan mekanik junior sepeda motor diadakan untuk mencetak pekerja yang ahli dan handal, dimana hal tersebut tentu dalam sebuah program membutuhkan yang namanya perencanaan karena perencanaan memiliki peranan yang sangat penting, dalam program sudah menggambarkan sumber daya yang akan digunakan, sasaran, kebijakan, prosedur, dan metode. Semua itu terlebih dahulu direncanakan dengan

matang untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam melaksanakan program tersebut. Sebuah perencanaan yang matang dan baik akan menghasilkan program yang baik yang akan mengantarkan pada tercapainya tujuan dari program tersebut. Oleh karena itu, perencanaan merupakan tahapan penting dalam menentukan program yang akan diaplikasikan oleh Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan Undang-Undang No 13 tahun 2013 Pasal 39, dan Pasal 40 Tentang Ketenagakerjaan menjelaskan bahwa :

#### Pasal 39

- 1) Pemerintah bertanggung jawab mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar.
- 2) Pemerintah dan masyarakat bersama-sama mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.
- 3) Semua kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah di setiap sektor diarahkan untuk mewujudkan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.
- 4) Lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan, dan dunia usaha perlu membantu dan memberikan kemudahan bagi setiap kegiatan masyarakat yang dapat menciptakan atau mengembangkan perluasan kesempatan kerja.

#### Pasal 40

- 1) Perluasan kesempatan kerja di luar hubungan kerja dilakukan melalui penciptaan kegiatan yang produktif dan berkelanjutan dengan mendayagunakan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan teknologi tepat guna.
- 2) Penciptaan perluasan kesempatan kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan pola pembentukan dan pembinaan tenaga kerja mandiri, penerapan sistem padat karya, penerapan teknologi tepat guna, dan pendayagunaan tenaga kerja sukarela atau pola lain yang dapat mendorong terciptanya perluasan kesempatan kerja.

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam rangka menyejahterakan rakyatnya. Oleh sebab itu pada hakekatnya tujuan utama pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Dalam pembangunan nasional diperlukan keselarasan antara potensi kekayaan alam dan kualitas sumber daya manusia, karena kedua hal tersebut merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan.

Adanya kemajuan teknologi dan informasi terutama dalam bidang ekonomi dan perdagangan membuat perubahan dalam struktur ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap kebutuhan tenaga kerja, oleh sebab itu kualitas tenaga kerja sangat dipertimbangkan. Apabila tenaga kerja tidak memiliki kualitas dalam hal kompetensi, maka permasalahan pengangguran tidak akan dapat terpecahkan, mengingat kompetensi terutama pengalaman sangat diperlukan ketika seseorang memasuki dunia kerja. Melihat dari persoalan tersebut, maka pemerintah menargetkan penciptaan lapangan kerja yang diimbangi dengan memberikan berbagai kegiatan pelatihan sebagai bekal keterampilan dan pengetahuan kepada tenaga kerja. Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang cukup kompleks bagi Kabupaten Bondowoso, oleh karena itu penanganan masalah tenaga kerja harus dilakukan secara komprehensif. Seperti yang telah disebutkan tadi bahwa sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang akan dapat bersaing. Oleh karena itulah untuk bisa menunjang keberhasilan pembangunan daerah, maka perlu dilaksanakan pembangunan disektor ketenagakerjaan dengan berbagai macam kegiatan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat didayagunakan secara optimal, dan efektif.

Pelatihan erat kaitannya dengan pendidikan karena pemberian pelatihan juga merupakan salah satu sarana untuk mendidik. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan-latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan ketika melakukan pelatihan terhadap tenaga kerja maupun instruktur yang memberikan pelatihan terhadap tenaga kerja, hal ini dikarenakan melalui instruktur peserta pelatihan menerima informasi dan keahlian berdasarkan program yang diberikan.

Berdasarkan Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan. Perubahan tersebut diantaranya menyangkut kewajiban daerah dalam menyiapkan rencana kerja sebagai acuan penyelenggaraan pembangunan oleh perangkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya, untuk perencanaan tahunan. Perencanaan merupakan tahap awal dari serangkaian kegiatan pembangunan yang akan menentukan keberhasilan pembangunan. Mengingat pentingnya fungsi perencanaan tersebut, maka dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja sebagai salah satu satuan kerja di lingkungan pemerintah kabupaten Bondowoso melaksanakan wajib ketenagakerjaan dan sekaligus semacam pelatihan seperti pelatihan mekanik junior sepeda motor yang ditempatkan di UPT-Pelatihan Kerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso dimana hal ini juga sebagai acuan kerjanya, maka telah ditetapkan program pelatihan mekanik junior sepeda motor periode 2015-2016 dan program pelatihan tahun 2017 disusun sebagai acuan di dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas. Dalam hal ini Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso sebagai perencana membuat rencana pelatihan mekanik junior sepeda motor yang akan dikerjakan dalam setahun tahun 2017. Program yang diarahkan pada perluasan kesempatan kerja diperlukan oleh masyarakat, terutama oleh pencari kerja yang mayoritas lulusan SMA/SMK sederajat, karena lulusan SMA/SMK tersebut mereka kurang memiliki keahlian khusus. Oleh karena itu dibutuhkan program yang dapat meningkatkan keahlian.

Lulusan SMA maupun SMK sederajat kurang memiliki keahlian khusus sedangkan perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, UPT. Balai latihan kerja dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja merekrut alumni yang lulusan SMK/SMA

sederajat dalam rangka penyiapan tenaga kerja, dan dimana penyiapan tenaga kerja terampil dan ahli melalui pendidikan dan pelatihan kerja yang tepat dan terarah sangat diperlukan. Dalam proses merekrut peserta yang mau ikut pelatihan, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja mengedepankan prinsip yang menjadi acuan untuk menjaring peserta yang sesuai dengan kebutuhan pasar itu sendiri. Pendidikan dan pelatihan kerja merupakan sarana penting dalam pengembangan sumber daya tenaga kerja. Pengembangan tenaga kerja ini dimaksud agar tenaga kerja ini menjadi tenaga kerja yang siap pakai karena memiliki keahlian. Dengan adanya pelatihan mekanik junior sepeda motor para pencari kerja dapat diterima oleh perusahaan atau bisa membuka usaha sendiri tidak hanya bekerja diperusahaan. Adapun mekanismenya dalam program pelatihan mekanik junior sepeda motor ialah seperti berikut ini :

1. Menyebarluaskan informasi tentang program pelatihan yang akan dilaksanakan serta persyaratannya.
2. Perekrutan peserta pelatihan.
3. Jadwal pelatihan, dimana jadwal pelatihan disesuaikan dengan program pelatihan, dan besar kecilnya biaya yang tersedia.
4. Media yang digunakan dalam pelatihan.
5. Metode pelatihan, karena penentuan metode yang tepat dan terpadu menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan transfer materi kepada peserta.
6. Pemateri pelatihan disesuaikan dengan materi dan tema yang akan disampaikan kepada peserta.
7. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan atau sesuai dengan kebutuhan pasar.
8. Pengelola pelatihan dibentuk berdasarkan program pelatihan dan melihat jumlah jumlah peserta.
9. Pelaksanaan pelatihan yang didalamnya terdiri presensi peserta, pembukaan pelatihan, *ice breaking*, penyampaian materi, praktek.
10. Evaluasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (Permenkertrans) No. 11 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Pelatihan Kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk mengembangkan keterampilan peserta, membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. Upaya pengembangan sumber daya tenaga kerja merupakan tanggung jawab bersama, baik instansi pemerintah, swasta, industri serta organisasi profesi lain.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan pasal 39 ayat 1 telah disebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Selain itu di dalam pasal 40 juga menyebutkan bahwa perluasan kesempatan kerja di luar hubungan kerja dilakukan melalui penciptaan kegiatan yang produktif dan berkelanjutan dengan mendayagunakan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi tepat guna.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 1991 Pasal 1 disebutkan bahwa:

Latihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan produktivitas, disiplin, sikap kerja, dan etos kerja pada tingkat keterampilan tertentu berdasarkan persyaratan jabatan tertentu yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori.

Salah satu bentuk upaya pemerintah Kabupaten Bondowoso untuk mengatur masalah ketenagakerjaan ini yaitu diterbitkannya Peraturan Bupati Kabupaten Bondowoso Nomor 93 Tahun 2016 Tentang Ketenagakerjaan. Dalam peraturan bupati tersebut disebutkan dalam pasal 12 ayat (1) huruf a, b, dan g bahwa pengembangan dan perluasan kerja dilaksanakan dalam bentuk teknis, penyuluhan, dan pelatihan.

Program pelatihan mekanik junior sepeda motor yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso seharusnya menjadi momentum yang baik dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh para peserta yang mengikuti. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat membuat masyarakat berkembang dengan produktivitas dan dapat menyerap tenaga kerja.

Berdasarkan paparan diatas dan mengingat begitu pentingnya pengembangan sumber daya tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga kerja, serta dalam mewujudkan perluasan kesempatan kerja maka peneliti akan mencoba penelitian dengan judul ‘‘Program Pelatihan Mekanik Junior Sepeda Motor di Kabupaten Bondowoso (Study Kasus Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bondowoso)’’.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah akan memberikan suatu arahan yang jelas untuk mengadakan penelaahan, serta analisis jauh lebih nyata, serta peneliti harus membatasi masalah yang akan dianalisis karena akan membantu memperjelas pengkajiannya, yaitu ‘‘Bagaimana Program Pelatihan Mekanik Junior Sepeda Motor di Kabupaten Bondowoso Tahun 2017?’’.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Program Pelatihan Mekanik Junior Sepeda Motor di Kabupaten Bondowoso (Studi Kasus Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso), Tahun 2017.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini berfungsi untuk dapat memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi dinas yang terkait khususnya dalam bidang Pembinaan Kelembagaan, Penyelenggaraan Pelatihan, dan Produktif. Penelitian ini dapat pula menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso sebagai pelaksana program pelatihan mekanik junior sepeda motor di Kabupaten Bondowoso.

#### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperkaya pengetahuan keilmuan dalam bidang disiplin ilmu pemerintahan, dan juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Program Pelatihan Mekanik Junior Sepeda Motor Di Kabupaten Bondowoso (Studi Kasus Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Bondowoso).

#### **1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya dalam bidang penelitian. Dibawah bimbingan dosen yang berpengalaman, saya dapat pengalaman yang berharga dan tidak akan pernah terlupakan sepanjang hidup mengenai perjuangan menulis skripsi dan mempertahankannya dihadapan tim penguji.